

Untuk Kesejahteraan Rakyat, Kodim 0719/Jepara Kembali Gelar TMMD Sengkuyung Tahap II

Suroso Jatmiko - JEPARA.JOURNALIST.ID

Jul 26, 2022 - 15:46



enyerahan berita acara Program dari Penjabat (Pj.) Bupati Jepara Edy Supriyanta kepada Dandim 0719/Jepara Letkol Inf Mokhamad Husnur Rofiq

JEPARA - TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap II tahun 2022 di Wilayah Kodim 0719/Jepara dimulai. Kali ini kegiatan dilaksanakan

di Desa Tempur, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah.

Pelaksanaan program TMMD ini ditandai dengan upacara serta pemukulan kentongan sebagai tanda TMMD Tahap II Tahun 2022 resmi di buka, dan penyerahan berita acara Program dari Penjabat (Pj.) Bupati Jepara Edy Supriyanta kepada Dandim 0719/Jepara Letkol Inf Mokhamad Husnur Rofiq, Selasa (26/7/2022), di Desa Tempur.

Turut hadir jajaran Forkopinda Jepara, Forkopincam, Ketua Persit KCK Cabang XL Dim Jepara dan para pejabat terkait.

Pj. Bupati Jepara Edy Supriyanta menyampaikan, kegiatan ini merupakan kolaborasi antara Pemerintah, TNI, dan masyarakat untuk melaksanakan percepatan pembangunan di desa.



Fokus pelaksanaan TMMD kali ini, yaitu pembangunan jalan rabat beton Dukuh Duplak, dengan panjang 527 meter dan lebar 2,5 meter. Selain memudahkan masyarakat membawa hasil panen kopi, jalan cor atau rabat beton ini merupakan akses menuju situs Candi Angin.

“Kami harapkan dengan adanya jalan ini. Masyarakat semakin mudah membawa hasil pertanian kopi. Sekaligus membuka jalan wisata ke Candi Angin agar lebih mudah,” ujar Edy.

Dandim 0719/Jepara Letkol Inf Mokhamad Husnur Rofiq menambahkan, program TMMD merupakan wujud kecintaan TNI kepada rakyat. Dengan dibangunnya Infrastruktur jalan, akses masyarakat semakin mudah dan perekonomian tentu saja semakin meningkat.

“Selain pembangunan jalan, juga dilaksanakan pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH),” jelasnya.

Lebih lanjut, sebagai kegiatan penunjang juga diserahkan bantuan zakat produktif, pengembangan perpustakaan desa, alat dan perlengkapan olahraga, beasiswa kepada siswa SD, SMP dan SMA. Selanjutnya, pembentukan desa mandiri sampah, dan bantuan bibit konservasi hingga bantuan bibit ikan nila," tutup Dandim.

Redaktur : Jatmiko/Pendim